

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Oktober 2025 Di SMP Negeri 3 Banda Aceh tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Kelas IX SMP Negeri 3 Banda Aceh sebanyak 112 orang responden, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengetahuan remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS didapatkan hasil sebanyak 67 responden (59,8%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 45 responden (40,2%).
2. Sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS, didapatkan hasil sebanyak 62 responden (55,4%) memiliki sikap positif, sedangkan 50 responden (44,6%) memiliki sikap Negatif
3. Perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS didapatkan sebanyak 64 responden (57,1%) memiliki perilaku pencegahan HIV/AIDS yang positif, sedangkan sebanyak 48 responden (42,9%) memiliki perilaku negatif.
4. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS, dengan nilai p-value sebesar 0,066 ($p > 0,05$).

5. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS, dengan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1.1 Bagi Remaja

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian remaja terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri dan masa depan. Remaja diharapkan tidak hanya memahami informasi mengenai HIV/AIDS, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku yang sehat dan bertanggung jawab. Remaja juga diharapkan dapat memilih lingkungan pergaulan yang positif dan menjauhi perilaku yang berisiko terhadap penularan HIV/AIDS

5.1.2 Bagi Sekolah

Disarankan hasil penelitian ini sekolah dapat mengadakan kegiatan edukasi pencegahan HIV/AIDS yang menekankan pada pembentukan sikap positif dan perilaku pencegahan pada siswa.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode dan desain penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau kombinasi kuantitatif dan kualitatif, agar dapat menggali informasi lebih

mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya agar dapat melibatkan variabel lain, seperti peran keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan representatif.